

ABSTRAK

Pemeriksaan kehamilan secara teratur merupakan salah satu cara untuk memantau kemajuan kehamilan dan dapat mendeteksi dini adanya komplikasi kehamilan. Ketidakteraturan dalam memeriksakan kehamilan merupakan faktor resiko terjadinya komplikasi kehamilan meskipun tidak menutup kemungkinan ibu hamil yang teratur memeriksakan kehamilan mengalami komplikasi kehamilan angka kejadian komplikasi kehamilan pada ibu hamil yang teratur memeriksakan kehamilan sebesar 40.2% sedangkan pada ibu yang tidak teratur memeriksakan kehamilan sebesar 78,26%.

Tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara keteraturan pemeriksaan kehamilan dengan kejadian komplikasi kehamilan.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan *cross sectional*. Populasi diambil dari seluruh jumlah ibu hamil yang periksa di poli hamil Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi Bondowoso periode 30 Mei sampai 25 Juni 2005. Data yang dikumpulkan dengan cara kuesioner dan status ibu hamil. Besar sampel yang diambil 65 responden. Sampling yang digunakan *simple random sampling* dan dianalisa menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ibu hamil yang memeriksakan kehamilan secara teratur mengalami komplikasi kehamilan (13,2%). Kemudian yang mengalami kehamilan normal (86,8%). Sedangkan ibu hamil yang tidak teratur memeriksakan kehamilan mengalami komplikasi kehamilan sebanyak (44,4%) dan mengalami kehamilan normal (55,6%). Uji statistik *Chi-Square* didapatkan χ^2 hitung $7,87 > \chi^2$ tabel 3,84, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan antara pemeriksaan kehamilan dengan kejadian komplikasi kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ibu hamil yang tidak teratur memeriksakan kehamilan mempunyai resiko lebih besar untuk mengalami komplikasi kehamilan. Dengan pemeriksaan kehamilan secara teratur dapat mendeteksi dini adanya resiko tinggi dalam kehamilan sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian maternal dan neonatal.

Kata kunci : pemeriksaan kehamilan, komplikasi kehamilan